

**PT INDOSPRING Tbk. DAN  
ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNAUDITED  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 MARET 2016 DAN 2015**

PT INDOSPRING Tbk  
JL. MAY. JEND. SUNKONO No. 10, SEGOROMADU  
GRESIK-INDONESIA



# PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



Cert. No : 12.111.43281 TMS  
ISO 14001

OHSAS 18001:2007  
Cert. No. OHS-2013-0456  
ISO 14001 : 2004  
Cert. No. 2013-0571

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : IKAWATI NURHADI  
Alamat Kantor : JL. MAYJEND SINGKONO NO. 10  
SEGOROMADU – GRESIK  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain : JL. BUKIT DARMO GOLF BLOK S-7 SURABAYA  
Nomor Telepon : (031) 3981135  
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
  
2. Nama : BOB BUDIONO  
Alamat Kantor : JL.MAYJEND SINGKONO NO.10  
SEGOROMADU – GRESIK  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain : JL. PUCANG SEWU 73 SURABAYA  
Nomor Telepon : (031) 3981135  
Jabatan : DIREKTUR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 29 April 2016

Direktur Utama                      Direktur Akuntansi dan Keuangan

  
  
Ikawati Nurhadi                      Bob Budiono

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No.10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia  
Tel : (62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax : (031) 3981531  
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 MARET 2016**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e,g,u,4,27,31	60,465,713,943	83,992,495,928
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2e,u,5,27,31	307,407,620,625	295,404,445,756
Pihak berelasi	2f,29	14,340,367,172	15,917,231,070
Aset keuangan lancar lainnya	2e,u,27	3,109,259,312	2,316,660,267
Piutang non-usaha-pihak berelasi	2e,f,u,27	110,818,569	90,507,862
Persediaan	2j,6	531,972,292,505	538,841,439,260
Pajak dibayar dimuka	2o,12a	36,107,700,119	33,685,809,257
Uang muka Pembelian			
Pihak ketiga	7	28,678,546,476	19,558,086,074
Pihak berelasi	2f,7,29	0	0
Beban dibayar dimuka		2,568,410,492	3,122,548,584
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>984,760,729,213</b>	<b>992,929,224,058</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Taksiran klaim pajak penghasilan	2o,12c	46,972,822,608	41,134,198,214
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2e,h,u,27,31	2,840,071,068	3,788,499,746
Properti Investasi- setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 840.730.918 dan Rp 738.184.357 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2k,9	61,946,024,187	62,048,570,748
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 48.826.905.519 dan Rp 24.182.120.888 pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2l,m,8	1,428,195,310,312	1,447,374,645,310
Aset tidak lancar lainnya		362,484,191	414,267,647
Aset Pajak Tangguhan		8,249,553,073	6,238,940,496
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1,548,566,265,439</b>	<b>1,560,999,122,161</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2,533,326,994,652</b>	<b>2,553,928,346,219</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 MARET 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	2e,u,10,27	216,000,000,000	238,500,000,000
Utang usaha			
Pihak ketiga	2e,u,11, 27,31	135,370,524,868	123,196,382,973
Pihak berelasi	2f,29	14,617,891,401	31,365,913,947
Liabilitas keuangan lancar lainnya	27	36,008,944	7,797,943,722
Uang muka pelanggan	13	2,898,151,315	1,830,144,547
Utang pajak	2n,12b		
Pajak penghasilan		1,211,802,670	1,211,802,670
Pajak lainnya		1,253,944,548	3,069,981,330
Utang dividen	20,27	435,227,495	435,227,495
Beban masih harus dibayar	2e,u,14,27,31	16,520,673,369	8,629,804,901
Bagian jangka panjang yang telah jatuh waktu dalam satu tahun	2e,u,15,27,31		
-Bank		6,290,660,000	13,482,535,000
-Pinjaman lainnya		14,534,974,160	14,117,670,102
Liabilitas jangka pendek lainnya		933,798,743	1,369,446,495
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>410,103,657,513</b>	<b>445,006,853,182</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh waktu	2e,u,15,27,31		
-Pinjaman lainnya		55,887,044,407	59,699,668,880
Liabilitas pajak tangguhan	2n,12f	108,618,751,032	105,013,262,044
Liabilitas imbalan kerja	2o,16	26,155,574,695	25,169,644,125
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>190,661,370,134</b>	<b>189,882,575,049</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>600,765,027,647</b>	<b>634,889,428,231</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 900.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 656.249.710 saham pada 31 Maret 2016 dan pada 31 Desember 2015.	17	656,249,710,000	656,249,710,000
Tambahan modal disetor	18	20,732,120,048	20,732,120,048
Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	2k,1,8,9	784,394,295,742	784,394,295,742
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		20,000,000,000	20,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya		438,841,501,745	425,385,650,318
		<b>1,920,217,627,535</b>	<b>1,906,761,776,108</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	19	12,344,339,470	12,277,141,880
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1,932,561,967,005</b>	<b>1,919,038,917,988</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2,533,326,994,652</b>	<b>2,553,928,346,219</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Maret 2015
<b>PENJUALAN</b>	2n,21,29	440,904,292,815	425,917,065,098
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,22,29	(376,312,917,147)	(375,680,526,981)
<b>LABA BRUTO</b>		<u>64,591,375,668</u>	<u>50,236,538,118</u>
Beban penjualan	2n,23	(18,463,123,028)	(18,531,241,522)
Beban Umum dan administrasi	2n,23	(20,098,001,709)	(19,627,340,762)
Beban operasi lainnya	2n,24	(7,238,919,609)	(2,544,006,289)
Pendapatan operasi lainnya	2n,24,29	6,967,189,216	2,387,456,452
<b>LABA DARI USAHA</b>		<u>25,758,520,539</u>	<u>11,921,405,996</u>
Beban keuangan	2n,25	(9,181,944,945)	(7,887,907,446)
Pendapatan keuangan	2n,25	142,587,834	183,454,869
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>16,719,163,428</u>	<u>4,216,953,419</u>
<b>Beban Pajak</b>	2o,12d,e,f	(3,196,114,411)	(1,282,682,493)
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<u>13,523,049,017</u>	<u>2,934,270,926</u>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya</b>			
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi		0	0
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u>13,523,049,017</u>	<u>2,934,270,926</u>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
- Pemilik entitas induk		13,455,851,427	2,563,956,474
- Kepentingan nonpengendali		67,197,590	370,314,452
<b>Total</b>		<u>13,523,049,017</u>	<u>2,934,270,926</u>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
- Pemilik entitas induk		13,455,851,427	2,563,956,474
- Kepentingan nonpengendali		67,197,590	370,314,452
<b>Total</b>		<u>13,523,049,017</u>	<u>2,934,270,926</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q,26	<u>20.50</u>	<u>3.91</u>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q,26	<u>20.50</u>	<u>3.91</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2016 DAN 2015**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk					Total	Kepentingan nonpengendali	Total ekuitas
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Selisih penilaian kembali aset tetap & properti investasi	Saldo Laba Telah ditentukan	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2015	656,249,710,000	20,732,120,048	663,862,617,303	20,000,000,000	451,264,889,282	1,812,109,336,633	10,558,135,200	1,822,667,471,833
Akuisisi entitas anak baru	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	0	0	0	0	0
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	0	0	0	0	0	0	0	0
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	2,563,956,474	2,563,956,474	370,314,452	2,934,270,926
Saldo 31 Maret 2015	<u>656,249,710,000</u>	<u>20,732,120,048</u>	<u>663,862,617,303</u>	<u>20,000,000,000</u>	<u>453,828,845,756</u>	<u>1,814,673,293,107</u>	<u>10,928,449,652</u>	<u>1,825,601,742,759</u>
Saldo 1 Januari 2016	656,249,710,000	20,732,120,048	784,394,295,742	20,000,000,000	425,385,650,318	1,906,761,776,108	12,277,141,880	1,919,038,917,988
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	13,455,851,427	13,455,851,427	67,197,590	13,523,049,017
Saldo 31 Maret 2016	<u>656,249,710,000</u>	<u>20,732,120,048</u>	<u>784,394,295,742</u>	<u>20,000,000,000</u>	<u>438,841,501,745</u>	<u>1,920,217,627,535</u>	<u>12,344,339,470</u>	<u>1,932,561,967,005</u>
	catatan 17	catatan 18	catatan 8,9					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR**  
**31 MARET 2016 DAN 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2016 (Rp)	31 Maret 2015 (Rp)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	463,618,309,594	470,630,273,992
Pembayaran kepada pemasok	(383,095,713,826)	(436,859,360,595)
Pembayaran kepada karyawan	(30,253,680,930)	(30,836,113,029)
Pembayaran untuk beban usaha	(12,675,150,518)	(14,739,509,660)
<i>Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi</i>	<u>37,593,764,320</u>	<u>(11,804,709,292)</u>
Penerimaan bunga	65,262,700	260,385,025
Pembayaran untuk piutang lain-lain	57,315,593	(654,698,361)
Pembayaran bunga	(9,056,754,816)	(7,655,772,337)
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(7,935,801,266)	(14,418,139,110)
Penerimaan restitusi pajak	5,991,850,642	0
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya, Bersih	(7,043,184,381)	2,191,993,092
<i>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</i>	<u>19,672,452,792</u>	<u>(32,080,940,983)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(9,851,016,186)	(14,234,329,480)
Perolehan aset tetap dalam pembangunan	(619,460,676)	(58,683,798,665)
Uang muka pembelian mesin	0	0
Hasil penjualan aset tetap	0	0
Perolehan atas akuisisi entitas anak baru	0	0
<i>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(10,470,476,862)</u>	<u>(72,918,128,145)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari utang bank	119,500,000,000	137,000,000,000
Penerimaan dari fasilitas cerukan	0	11,587,728,878
Pembayaran utang bank	(148,833,437,500)	(84,106,310,972)
Pembayaran sewa pembiayaan	(3,395,320,415)	(15,878,269)
Pembayaran jaminan bank	0	(500,000,000)
Pembayaran utang dividen	0	0
<i>Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</i>	<u>(32,728,757,915)</u>	<u>63,965,539,637</u>
<b>Penurunan Bersih Dalam Kas dan Setara Kas</b>	(23,526,781,985)	(41,033,529,491)
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode</b>	83,992,495,928	84,727,497,525
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<u>60,465,713,943</u>	<u>43,693,968,034</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 1. U M U M

### a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 26 November 2015 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan publik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

#### Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham).



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Penawaran Umum Terbatas I**

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam LK dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2012, saham bonus sebanyak 90.000.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham). (Catatan 18).

**Penawaran Umum Terbatas II**

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

**Saham Bonus**

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2014 diputuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 131,25 miliar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham dengan ratio pembagian saham bonus adalah 4 saham lama akan memperoleh 1 saham baru berdasarkan daftar pemegang saham pada tanggal 7 Juli 2014 dan didistribusikan pada tanggal 22 Juli 2014.

Hasil pembagian saham bonus sebanyak 131.249.710 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham karena adanya pembulatan ke bawah atas setiap pecahan hasil pembagian saham bonus dan telah didistribusikan pada tanggal 22 Juli 2014.

Dengan dibagikannya saham bonus di tahun 2014 maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 525 miliar menjadi Rp 656,25 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak	Produk utama kegiatan	Kedudukan	Mulai beroperasi secara komersial	Persentase kepemilikan (%)		Total aset sebelum eliminasi (jutaan rupiah)	
				31 Maret 2016	31 Des 2015	31 Maret 2016	31 Des 2015
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur	Gresik	2005	96,50	96,50	481.381	510.229
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang	Gresik	1999	99,00	99,00	151.500	169.629
PT Indonesia Prima Spring	Manufaktur	Gresik	-	99,90	99,90	163.373	164.411

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Indobaja Primamurni (IBPM)**

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada entitas anak sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 lembar saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh kendali atas SIJ.

**PT Indonesia Prima Spring**

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	: Tn. Wiranto Nurhadi	Tn. Wiranto Nurhadi
Komisaris	: Tn. Hening Laksmana	Tn. Hening Laksmana
Komisaris Independen	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama	: Ny. Ikawati Nurhadi	Ny. Ikawati Nurhadi
Direktur	: Tn. Bob Budiono	Tn. Bob Budiono
Direktur	: Tn. David Setiawan	Tn. David Setiawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Ketua	: Tn. Achmad Safiun	Tn. Achmad Safiun
Anggota	: Ny. Fenty Ariani Tn. Gunadi Wibowo Toemali	Ny. Fenty Ariani Tn. Gunadi Wibowo Toemali

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.894 dan 1.936 orang (tidak diaudit).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia..

### b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK Revisian

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), “Pajak Penghasilan”
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK No. 66, “Pengaturan Bersama”,
- PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”
- ISAK No. 26, “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”

Penerapan standar baru atau revisi yang memberikan dampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”

Perubahan yang utama adalah persyaratan pengelompokan pos-pos penghasilan komprehensif lain ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan kerja” mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagai berikut:

1. Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
2. Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap liabilitas (aset) imbalan pasti bersih.
3. Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 16.

Dampak dari revisi standar ini terhadap program manfaat pasti Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 16.

PSAK No. 65 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Konsolidasian”

PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”, PSAK No. 65 menggantikan porsi PSAK No. 4, “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”, yang membahas akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian. PSAK No. 65 menetapkan model pengendalian tunggal yang diterapkan untuk semua entitas termasuk entitas bertujuan khusus. Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK No. 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian signifikan untuk menentukan entitas mana yang dikendalikan, dan karena itu, harus dikonsolidasikan oleh entitas induk,

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dibandingkan dengan persyaratan yang ada di PSAK No. 4. Penilaian kembali atas pengendalian dilakukan oleh Perusahaan atas seluruh entitas anak sehubungan dengan ketentuan dari PSAK No. 65. Berdasarkan hasil penilaian kembali yang telah dilakukan, Perusahaan menentukan bahwa tidak ada perubahan dalam pengendalian dari setiap entitas anaknya.

PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain”

PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain”, PSAK No. 67 menetapkan persyaratan untuk pengungkapan yang berhubungan dengan kepentingan dalam entitas anak Perusahaan, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 lebih komprehensif dari pada persyaratan pengungkapan yang ada sebelumnya untuk entitas anak (misalnya, pada saat entitas anak dikendalikan dengan kurang dari mayoritas hak suara). Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 19.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), “Segmen Operasi”;
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”;
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), “Properti Investasi”;
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), “Aset Tetap”;
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), “Aset tak Berwujud”;
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), “Kombinasi Bisnis”;
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), “Pembayaran Berbasis Saham”;
- PSAK No. 68 (Rev Penyesuaian isi 2015), “Pengukuran Nilai Wajar”.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
USD	13.276,00	13.795,00
JPY	118,18	114,52
EURO	15.029,76	15.069,68
SGD	9.830,08	9.751,19

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis,

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pihak pengakuisisi mengukur Kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan Kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap Kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*", PSAK No. 50 (Revisi 2014), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*" dan PSAK No. 60, "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*".

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**1) Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**3) Investasi dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Kategori tersedia untuk dijual (available for sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya.

**(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**(2) Pinjaman dan Utang**

Pinjaman dan utang adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

**iii. Pengakuan**

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**iv. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**v. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**vi. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**vii. Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam pengalihan di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang dialihkan tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang dialihkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dialihkan.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**viii. Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anak, apabila:

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan dan entitas anak atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan entitas anak di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama;
- ii. Perusahaan dan entitas anak dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak atau ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak adalah venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan dan entitas anak;
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca-kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang**

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**i. Dana yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijaminan untuk fasilitas pinjaman dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (moving-average method).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Sejak tanggal 29 Juni 2012 untuk Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model selisih nilai wajar (fair value model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran tanah yang diklasifikasi sebagai properti investasi dan diterapkan secara prospektif.

Setelah diakui sebagai aset, suatu properti investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar properti investasi biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

**l. Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", dimana berdampak pada pengakuan atas aset, dan penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi serta rugi penurunan nilai diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10
Peralatan pabrik	10
Inventaris	4 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai kapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode/tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Sejak tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, sarana perlengkapan, mesin, dan kendaraan diterapkan secara prospektif.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah, bangunan, perlengkapan, mesin dan kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan ISAK no. 25, "Hak atas Tanah" yang menyatakan bahwa biaya yang terkait dengan perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**Pendapatan Jasa**

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

**Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**o. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "*Pajak Penghasilan*", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pemulihan masa depan (pernyataan) dari nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi lainnya dan peristiwa terbaru dari periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Pajak Kini**

Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

**p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, baik jangka pendek (yaitu, cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (yaitu, cuti berimbalan jangka panjang, imbalan medikal pasca-kerja). Perusahaan dan entitas anak juga membukukan pengakuan atas liabilitas dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa dan entitas menikmati keuntungan ekonomi yang timbul atas jasa tersebut.

**q. Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham, pembagian saham bonus dan konversi obligasi menjadi saham, jika ada.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**s. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**u. Estimasi Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar aset keuangan yang diperdagangkan di dalam pasar aktif didasarkan kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan entitas anak menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila tepat, harga pasar kuotasi atau kuotasi perantara bagi instrumen sejenis, digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas diskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar dinilai pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. PSAK No. 60 “Hirarki Pengukuran Nilai Wajar”**

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan *input* yang signifikan yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- i. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- ii. *Input* selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- iii. *Input* bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar dimana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorikan, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah *input* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 321.747.987.797 dan Rp 311.321.676.826. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp 26.155.574.695 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 25.169.644.125. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.428.195.310.312 dan Rp 1.447.374.645.310. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**Penilaian aset tetap dan properti investasi**

Perusahaan memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>K a s, Pihak ketiga</b>	690.648.124	646.586.572
<b>B a n k, Pihak ketiga</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.297.505.115	3.214.667.430
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.796.166.466	3.131.988.409
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.465.806.293	3.588.094.274
PT Bank Central Asia Tbk	3.505.663.797	5.730.369.249
PT Bank Deutsche	-	1.235.626.772
<b>Dalam USD</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.208.373.078	47.903.633.292
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.921.566	24.107.038
PT Bank Deutsche	-	431.325.920
<b>Dalam JPY</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.463.629.504	18.086.096.972
<b>Sub-total</b>	<u>59.775.065.819</u>	<u>83.345.909.356</u>
<b>T o t a l</b>	<u>60.465.713.943</u>	<u>83.992.495.928</u>

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	30.892.466.253	16.607.230.002
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd	55.991.783.201	50.494.365.930
PT Garuda Indoprima Lestari	33.646.427.585	32.340.951.000
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	12.604.994.243	12.877.195.019
PT Astra Daihatsu Motor	26.325.163.322	23.646.540.816
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	23.495.781.817	22.822.769.132
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	<u>124.451.004.204</u>	<u>136.615.393.857</u>
Sub-total	307.407.620.625	295.404.445.756
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>14.340.367.172</u>	<u>15.917.231.070</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>321.747.987.797</u></u>	<u><u>311.321.676.826</u></u>

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Belum jatuh tempo</b>	259.462.419.005	259.498.982.273
<b>Jatuh tempo</b>		
1 - 30 hari	40.754.706.790	41.796.139.846
31 - 60 hari	11.797.256.594	8.243.709.868
61 - 90 hari	6.148.466.786	1.752.324.048
Lebih dari 90 hari	<u>3.585.138.622</u>	<u>30.520.791</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>321.747.987.797</u></u>	<u><u>311.321.676.826</u></u>

Rincian piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
IDR	229.321.726.509	226.708.060.988
USD	67.246.551.205	60.316.741.791
JPY	<u>25.179.710.083</u>	<u>24.296.874.047</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>321.747.987.797</u></u>	<u><u>311.321.676.826</u></u>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan piutang mana yang mengalami penurunan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, dimana penilaian tersebut dibuat secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang usaha, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERSEDIAAN**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Barang jadi</b>		
Barang jadi <i>leaf spring</i>	88.084.115.450	89.460.806.785
Barang jadi <i>flat bar</i>	99.688.387.759	106.033.844.751
Barang jadi <i>coil spring</i>	21.784.392.534	19.637.454.906
Sub-total	<u>209.556.895.743</u>	<u>215.132.106.442</u>
<b>Barang dalam proses</b>		
Barang dalam proses <i>leaf spring</i>	20.064.506.267	24.868.253.208
Barang dalam proses <i>coil spring</i>	1.918.223.167	1.565.653.665
Maklon	-	52.585.584
Sub-total	<u>21.982.729.434</u>	<u>26.486.492.457</u>
<b>Bahan baku</b>		
Bahan baku <i>flat bars</i>	133.997.319.296	114.413.228.356
Bahan baku <i>CD bar</i> dan <i>steel wire</i>	38.311.565.434	38.325.495.832
Bahan baku <i>billet yard</i>	39.535.242.696	57.713.485.269
Sub-total	<u>211.844.127.426</u>	<u>210.452.209.457</u>
<b>Bahan pembantu</b>	58.754.711.753	55.467.344.636
<b>Spare parts</b>	<u>30.548.548.768</u>	<u>32.018.006.887</u>
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 23) (	<u>714.720.619</u> )	<u>714.720.619</u> )
<b>T o t a l</b>	<u>531.972.292.505</u>	<u>538.841.439.260</u>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 232.375.000.000 dan Rp 223.554.390.292. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

**7. UANG MUKA PEMBELIAN**

	<u>31 MARET 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Uang muka pembelian persediaan	27.495.879.086	18.448.263.343
Uang muka pembelian aset tetap	-	1.019.093.232
Uang muka lainnya	1.182.667.390	90.729.499
Sub-total	<u>28.678.546.476</u>	<u>19.558.086.074</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Uang muka pembelian persediaan (Catatan 29)	-	-
<b>T o t a l</b>	<u>28.678.546.476</u>	<u>19.558.086.074</u>

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 MARET 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga		
Mitsubishi Steel Mfg Co., Ltd	20.358.659.440	-
Eco Tropical Resources Co., Ltd	2.272.877.250	15.664.928.650
Dawnsco	1.013.462.095	302.086.785
Metal One Corporation	1.478.616.987	800.709.005
Shinso Corp.	959.775.299	872.107.968
Toho International Inc.	352.480.827	404.435.538
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1.060.007.188	403.995.397
<b>Sub-total</b>	<u>27.495.879.086</u>	<u>18.448.263.343</u>
Pihak berelasi (catatan 29)		-
<b>T o t a l</b>	<u>27.495.879.086</u>	<u>18.448.263.343</u>

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:

	<u>31 MARET 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Shinko Machine Tool Co., Ltd.	-	763.669.200
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	-	255.424.032
<b>Sub-total</b>	<u>-</u>	<u>1.019.093.232</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>T o t a l</b>	<u>-</u>	<u>1.019.093.232</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP**

	31 Maret 2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
T a n a h	475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895
Bangunan	200.053.199.999	-	-	-	200.053.199.999
Mesin-mesin	419.225.228.781	4.094.003.000	-	158.744.347.656	582.063.579.437
Kendaraan	12.902.200.000	-	-	-	12.902.200.000
Instalasi dan perlengkapan	76.241.595.109	170.833.120	-	3.135.064.091	79.547.492.320
Peralatan pabrik	18.481.040.278	404.336.672	-	2.536.111.549	21.421.488.499
Inventaris	10.539.915.986	41.720.000	-	243.978.525	10.825.614.511
Sub-total	1.213.180.425.048	4.710.892.792	-	164.659.501.821	1.382.550.819.661
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>					
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>					
Bangunan	39.269.734	-	-	-	39.269.734
Mesin-mesin	161.695.239.211	655.087.649	-	( 158.660.146.656)	3.690.180.204
Instalasi dan perlengkapan	11.924.356.688	99.469.192	-	( 5.755.376.640)	6.268.449.240
Peralatan pabrik	-	-	-	-	-
Inventaris	243.978.525	-	-	( 243.978.525)	-
Sub-total	173.902.844.158	754.556.841	-	( 164.659.501.821)	9.997.899.178
<b>Total biaya perolehan</b>	1.471.556.766.198	5.465.449.633	-	-	1.477.022.215.831
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
Bangunan	730.025.005	2.574.222.290	-	-	3.304.247.295
Mesin-mesin	483.800.618	16.199.055.331	-	-	16.682.855.949
Kendaraan	589.280.370	890.975.523	-	-	1.480.255.893
Instalasi dan perlengkapan	1.160.076.540	1.843.527.365	-	-	3.003.603.905
Peralatan pabrik	9.573.989.907	518.377.405	-	-	10.092.367.312
Inventaris	6.717.327.786	299.233.630	-	-	7.016.561.416
Sub-total	19.254.500.226	22.325.391.544	-	-	41.579.891.770
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>					
Mesin	4.927.620.662	2.319.393.087	-	-	7.247.013.749
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	24.182.120.888	24.644.784.632	-	-	48.826.905.519
<b>Nilai Buku</b>	1.447.374.645.310				1.428.153.590.312

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015					Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	
<b>Biaya perolehan</b>						
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						
T a n a h	448.717.235.714	626.940.529	-	( 27.472.247.152)	53.865.315.804	475.737.244.895
Bangunan	132.516.362.000	14.663.546.115	( 1.203.774.042)	55.005.771.741	( 928.705.815)	200.053.199.999
Mesin-mesin	449.629.317.728	18.473.754.559	( 6.200.070.000)	5.835.710.623	( 48.513.484.129)	419.225.228.781
Kendaraan	12.240.849.457	2.201.379.637	( 205.000.000)	-	( 1.335.029.094)	12.902.200.000
Instalasi dan perlengkapan	57.086.328.333	6.070.999.700	( 347.070.000)	14.201.086.918	( 769.749.842)	76.241.595.109
Peralatan pabrik	15.992.311.156	882.363.947	-	1.606.365.175	-	18.481.040.278
Inventaris	8.427.814.755	1.413.509.182	-	698.592.049	-	10.539.915.986
Sub-total	<u>1.124.610.219.143</u>	<u>44.332.493.669</u>	<u>( 7.955.914.042)</u>	<u>49.875.279.354</u>	<u>2.318.346.924</u>	<u>1.213.180.425.048</u>
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>						
Mesin	-	84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>						
Bangunan	45.576.131.791	9.468.909.684	-	( 55.005.771.741)	-	39.269.734
Mesin-mesin	157.061.845.624	10.728.946.460	-	( 6.095.552.873)	-	161.695.239.211
Instalasi dan perlengkapan	11.421.977.408	14.703.466.198	-	( 14.201.086.918)	-	11.924.356.688
Peralatan pabrik	274.916.720	1.331.448.455	-	( 1.606.365.175)	-	-
Inventaris	3.683.000	679.045.324	-	( 438.749.799)	-	243.978.525
Sub-total	<u>214.338.554.543</u>	<u>36.911.816.121</u>	<u>-</u>	<u>( 77.347.526.506)</u>	<u>-</u>	<u>173.902.844.158</u>
<b>Total biaya perolehan</b>	<u>1.338.948.773.686</u>	<u>165.717.806.782</u>	<u>( 7.955.914.042)</u>	<u>( 27.472.247.152)</u>	<u>2.318.346.924</u>	<u>1.471.556.766.198</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>						
Bangunan	7.363.920.802	9.604.708.231	( 324.373.617)	-	( 15.914.230.411)	730.025.005
Mesin-mesin	60.216.923.967	59.577.929.283	( 2.684.268.980)	-	( 116.626.783.652)	483.800.618
Kendaraan	3.826.883.907	2.374.437.930	( 205.000.000)	-	( 5.407.041.467)	589.280.370
Instalasi dan perlengkapan	6.409.075.997	7.691.332.336	( 110.405.614)	-	( 12.829.926.179)	1.160.076.540
Peralatan pabrik	8.208.658.839	1.365.331.068	-	-	-	9.573.989.907
Inventaris	5.598.729.445	1.118.598.341	-	-	-	6.717.327.786
Sub-total	<u>91.624.192.957</u>	<u>81.732.337.189</u>	<u>( 3.324.048.211)</u>	<u>-</u>	<u>( 150.777.981.709)</u>	<u>19.254.500.226</u>
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>						
Mesin	-	4.927.620.662	-	-	-	4.927.620.662
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<u>91.624.192.957</u>	<u>86.659.957.851</u>	<u>( 3.324.048.211)</u>	<u>-</u>	<u>( 150.777.981.709)</u>	<u>24.182.120.888</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>1.247.324.580.729</u>					<u>1.447.374.645.310</u>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, pembelian aset tetap kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.196.468.280 (Catatan 29).

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	23.047.225.861	18.146.299.554
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.597.558.771	1.160.480.653
<b>T o t a l</b>	<u>24.644.784.632</u>	<u>19.306.780.207</u>

Pada tanggal 16 Mei 1994, Perusahaan memiliki hak legal atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pelaksanaan berupa mesin 90%, instalasi dan perlengkapan adalah 90% pada tanggal 31 Maret 2016 dimana aset tersebut akan selesai dan mulai digunakan pada tahun 2016.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 senilai Rp 921.924.587.377 dan Rp 913.680.297.085. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap Perusahaan dan entitas anak dinilai kembali, berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 10 Februari 2016, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2015 dengan nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 153.096.328.633.

	31 Maret 2016	31 Des 2015
Saldo awal	762.644.633.382	642.112.954.943
Reklas ke saldo laba	-	( 7.049.931.023)
Selisih antara nilai pasar dan nilai buku pada tanggal penilaian	-	153.096.328.633
Pajak tangguhan	-	( 24.807.753.208)
Bagian kepentingan non-pengendali	-	( 706.965.963)
<b>Saldo akhir</b>	<b>762.644.633.382</b>	<b>762.644.633.382</b>

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>31 MARET 2016</b>
T a n a h	55.603.122.865
Bangunan	114.391.689.476
Mesin-mesin	409.980.604.032
Kendaraan	4.577.605.187
Instalasi dan perlengkapan	42.527.322.863
Peralatan pabrik	13.026.776.097
Inventaris	3.820.138.239
	<u>643.927.258.759</u>
<b>Sub-total</b>	
<b><u>Aset tetap dalam pembangunan</u></b>	<b>9.997.899.178</b>
<b>T o t a l</b>	<b><u>653.925.157.937</u></b>

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai buku aset tetap dapat terpulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PROPERTI INVESTASI**

<u>31 Maret 2016</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Mutasi</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	57.896.055.105	-	-	57.896.055.105	
Bangunan	4.890.700.000	-	-	4.890.700.000	
Total biaya perolehan	<u>62.786.755.105</u>	-	-	<u>62.786.755.105</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	738.184.357	102.546.561	-	840.730.918	
<b>Nilai Buku</b>	<u>62.048.570.748</u>			<u>61.946.024.187</u>	
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Revaluasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b>31 Desember 2015</b>					
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	23.626.538.492	-	27.472.247.152	6.797.269.461	57.896.055.105
Bangunan	4.890.700.000	-	-	-	4.890.700.000
Total biaya perolehan	<u>28.517.238.492</u>	-	<u>27.472.247.152</u>	<u>6.797.269.461</u>	<u>62.786.755.105</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	442.910.616	295.273.741	-	-	738.184.357
<b>Nilai Buku</b>	<u>28.074.327.876</u>				<u>62.048.570.748</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 31 Maret 2016 dialokasikan pada bagian beban umum administrasi sebesar Rp 102.546.561 (Catatan 23).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah di Desa Prambangan Gresik seluas 43.762 m<sup>2</sup> dan 43.762 m<sup>2</sup> dan bangunan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali properti investasi yang dimiliki berupa tanah. Berdasarkan penilaian oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 10 Februari 2016, nilai wajar atas properti investasi Perusahaan meningkat sebesar Rp 6.797.269.460 dan dicatat sebagai pendapatan atas penilaian kembali properti investasi pada "Pendapatan Operasi Lainnya".

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti investasi yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<u>31 MARET 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Dalam IDR</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	216.000.000.000	238.500.000.000
<b>T o t a l</b>	<u>216.000.000.000</u>	<u>238.500.000.000</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

**Perusahaan**

- Berdasarkan amandement perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 14 Agustus 2015, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 170.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri pegas/spring dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 14 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada 17 Agustus 2016. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar Rp 125.500.000.000 dan Rp 143.000.000.000
- Berdasarkan amandement perjanjian No. RCO.SBY/0331/KMK/2014 tanggal 14 Agustus 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun atau akan berakhir pada 17 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 275.701.430.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 295.165.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 197.200.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 122.800.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal).
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh pihak bank atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh pihak bank adalah sebagai berikut:

1. Current ratio melebihi 110%.
2. Debt Service Coverage Ratio melebihi 125%
3. Debt to Equity Ratio kurang dari 250%

Tingkat pemenuhan atas rasio yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<i>Current Ratio</i>	217,11%	209,54 %
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	367,19%	128,87 %
<i>Debt to Equity Ratio</i>	29,62%	29,39 %

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Entitas Anak**

- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 119 tanggal 9 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam Addendum V perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 tanggal 9 Juli 2015, dimana terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar 11% per tahun dan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan atau akan jatuh tempo pada 11 Juli 2016.  
 Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman IBPM atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 40.500.000.000.
- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta No. 211 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja fixed loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam Addendum V perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 tanggal 9 Juli 2015, dimana terdapat perubahan pada jumlah maksimum fasilitas pinjaman modal kerja menjadi Rp 20.000.000.000 dan bunga pinjaman menjadi sebesar 11% per tahun serta perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan atau akan jatuh tempo pada 11 Juli 2016.  
 Pada tanggal 31 Maret 2016, saldo pinjaman IBPM atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

Atas seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama IBPM serta mesin dan peralatan sebesar Rp 51.921.000.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 128.025.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha Rp 34.975.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait/cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi IBPM, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (kreditur):

- Melakukan perubahan anggaran dasar entitas anak termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang IBPM kepada pemilik/pemegang saham.

**11. UTANG USAHA**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Eco Tropical Resources Ltd	13.487.360.558	-
Goei Trading Corporation	15.705.627.535	9.422.120.975
Mitsubishi Steel Manufacturing Co.,Ltd.	57.975.237.251	91.421.116.222
PT Sumiden Serasi Wire Products	851.576.339	1.143.208.565
PT Madya Putra Teknik	1.587.858.365	987.311.819
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	1.637.961.663	2.025.318.009
PT Insastama	1.010.173.495	1.005.954.045

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
PT Misawa Trading Indonesia	2.571.985.421	769.810.529
PT Iron Wire Works Indonesia	2.396.936.285	1.191.214.178
PT Persada Wijaya Sentosa	788.564.246	1.187.529.673
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	37.357.243.710	14.042.798.958
Sub-total	<u>135.370.524.868</u>	<u>123.196.382.973</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>14.617.891.401</u>	<u>31.365.913.947</u>
<b>T o t a l</b>	<u><b>149.988.416.269</b></u>	<u><b>154.562.296.920</b></u>

Analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Belum jatuh tempo	32.090.621.767	19.117.732.579
Jatuh tempo		
1-30 hari	41.933.027.345	40.454.176.511
31-60 hari	7.983.646.754	36.454.259.030
61-90 hari	15.705.156.132	44.275.974.201
Lebih dari 90 hari	52.275.964.271	14.260.154.599
<b>T o t a l</b>	<u><b>149.988.416.269</b></u>	<u><b>154.562.296.920</b></u>

Utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasian dalam mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
IDR	40.370.759.328	52.421.593.448
JPY	94.540.107.458	100.950.343.407
USD	15.077.549.483	1.190.360.065
<b>T o t a l</b>	<u><b>149.988.416.269</b></u>	<u><b>154.562.296.920</b></u>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

## 12. PERPAJAKAN

### a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak lainnya:		
Pasal 19	11.377.505.361	11.377.505.361
Pajak Pertambahan Nilai	24.730.194.758	22.308.303.896
Pasal 23	<u>36.107.700.119</u>	<u>33.685.809.257</u>

### b. Utang pajak

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	344.443.634	344.443.634
Pasal 29	867.359.036	867.359.036
Sub- total	<u>1.211.802.670</u>	<u>1.211.802.670</u>
Pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	85.082.048	255.545.823
Pasal 21	759.592.370	2.376.626.661
Pasal 23	41.315.329	43.860.703

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pasal 26	1.696.768	163.564.712
Pajak Pertambahan Nilai	358.788.033	230.383.431
Pajak Lainnya	<u>7.470.000</u>	<u>-</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>1.253.944.548</u></u>	<u><u>3.069.981.330</u></u>

**c. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Pajak Penghasilan</b>		
Pajak 28A Periode berjalan	5.838.624.394	-
Pajak 28A tahun 2013	25.500.030.712	25.500.030.712
Pajak 28A tahun 2014	<u>15.634.167.502</u>	<u>15.634.167.502</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>46.972.822.608</u></u>	<u><u>41.134.198.214</u></u>

**d. Beban Pajak**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Pajak Kini - Non-Final	<u>1.601.238.000</u>	<u>4.168.153.500</u>
Pajak tangguhan	<u>1.594.876.411</u>	<u>( 2.885.471.007 )</u>
<b>T o t a l</b>	<u><u>3.196.114.411</u></u>	<u><u>1.282.682.493</u></u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	<u>16.719.163.428</u>	<u>4.216.953.419</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	4.179.790.857	1.054.238.354
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	<u>( 983.439.230 )</u>	<u>( 228.444.139 )</u>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<u><u>3.196.114.411</u></u>	<u><u>1.282.682.493</u></u>

**e. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini non-final adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	17.488.982.018	4.221.988.419
Bagian rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>1.604.878.581</u>	<u>( 13.754.258.508 )</u>
Laba bersih setelah dikurangi bagian laba entitas anak	<u>19.093.860.599</u>	<u>( 9.532.270.089 )</u>
<b>Beda tetap :</b>		
Penghasilan yang dikenakan pajak final :		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	( 44.475.508 )	( 90.913.337 )
Pendapatan sewa	( 2.330.828.688 )	( 194.250.000 )
Beban <i>jamuan</i>	32.101.100	9.570.451
Beban telp, fax dan internet	6.070.833	10.243.656

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban penyusutan aset tetap	112.623.185	56.865.857
Beban sumbangan	-	1.530.000
Beban penyusutan properti investasi	390.271.251	-
Beban lainnya	151.367.079	1.141.724.488
<b>Beda temporer :</b>		
Beban penyusutan aset tetap	( 20.187.338.939)	5.805.389.267
Beban manfaat karyawan	539.400.000	605.881.000
Beban penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	( 51.783.456)	51.783.456
Amortisasi piutang karyawan	( 38.767.245)	125.924.540
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>		
<b>Perusahaan</b>	-	-
<b>Entitas anak</b>	<u>6.404.952.000</u>	<u>16.672.614.000</u>
<b>Taksiran rugi fiskal</b>		
<b>Perusahaan</b>	( 2.327.499.789)	( 2.008.520.711)
<b>Entitas anak</b>	( 6.817.403.061)	( 419.820.000)
<b>Beban pajak periode tahun berjalan</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>1.601.238.000</u>	<u>4.168.153.500</u>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<u>1.601.238.000</u>	<u>4.168.153.500</u>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka :</b>		
<b>Perusahaan</b>		
Pasal 22	4.344.686.920	6.879.240.061
Pasal 23	1.133.965	371.480
Pasal 25	-	6.697.869.954
<b>Perusahaan</b>	4.345.820.885	13.577.481.495
<b>Entitas anak</b>	<u>3.094.041.509</u>	<u>5.370.578.415</u>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<u>7.439.862.394</u>	<u>18.948.059.910</u>
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>		
Entitas anak	<u>-</u>	<u>737.155.521</u>
<b>Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian</b>	<u>-</u>	<u>737.155.521</u>
<b>Restitusi Pajak Penghasilan :</b>		
<b>Perusahaan</b>	( 4.345.820.885)	( 13.577.481.495)
<b>Entitas anak</b>	( 1.492.803.509)	( 1.939.580.436)
<b>T o t a l</b>	<u>( 5.838.624.394)</u>	<u>( 15.517.061.931)</u>

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

**f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2015	Dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Maret 2016
<b>Perusahaan</b>			
<b>Aset pajak tangguhan :</b>			
Imbalan kerja	5.066.782.388	134.850.000	5.201.632.388
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	320.696.297	( 9.691.811)	311.004.486
Rugi fiskal	-	581.874.947	581.874.947
Cadangan penurunan nilai persediaan	178.680.155	-	178.680.155
Sub-total	<u>5.566.158.840</u>	<u>707.033.136</u>	<u>6.273.191.976</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan :</b>			
Penyusutan aset tetap non-sewa	( 5.874.795.240 )	( 5.046.834.735 )	( 10.921.629.975 )
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	19.317.656	( 12.945.864 )	6.371.792
Revaluasi surplus	( 82.944.727.420 )	-	( 82.944.727.420 )
Sub - total	<u>( 88.800.205.004 )</u>	<u>( 5.059.780.599 )</u>	<u>( 93.859.985.603 )</u>
<b>Sub total Liabilitas pajak tangguhan, Bersih</b>	<u>( 83.234.046.164 )</u>	<u>( 4.352.747.463 )</u>	<u>( 87.586.793.627 )</u>
<b>Entitas anak</b>			
<b>Aset pajak tangguhan :</b>			
Imbalan kerja	1.225.628.644	150.662.893	1.376.291.537
Rugi fiskal	5.031.355.044	1.704.350.765	6.735.705.809
Penyusutan aset tetap	1.231.905.164	374.878.044	1.606.783.208
Penyusutan aset tetap- sewa pembiayaan	5.475.213.564	527.959.350	6.003.172.914
	<u>12.964.102.416</u>	<u>2.757.871.052</u>	<u>15.721.953.468</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan :</b>			
Selisih penilaian kembali aset tetap	( 28.504.377.800 )	-	( 28.504.377.800 )
Sub total Liabilitas pajak tangguhan, Bersih	<u>( 15.540.275.384 )</u>	<u>2.757.871.052</u>	<u>( 12.782.424.332 )</u>
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<u>6.238.940.496</u>	<u>2.010.612.577</u>	<u>8.249.553.073</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, Bersih</b>	<u>( 105.013.262.044 )</u>	<u>( 3.605.508.988 )</u>	<u>( 108.618.751.032 )</u>

	31 Des 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam		31 Des 2015
		Laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	Pendapatan komprehensif lainnya	
<b>Perusahaan</b>				
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Estimasi imbalan kerja karyawan	4.523.344.904	499.416.146	44.021.338	5.066.782.388
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	288.749.564	( 31.946.733)	-	320.696.297
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	178.680.155	-	178.680.155
Sub-total	<u>4.812.094.468</u>	<u>710.043.034</u>	<u>44.021.338</u>	<u>5.566.158.840</u>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>				
Penyusutan aset tetap non-sewa	( 10.402.637.761)	4.527.842.521	-	( 5.874.795.240)
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	( 32.465.800)	51.783.456	-	19.317.656
Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	( 64.413.606.464)	-	( 18.531.120.956)	( 82.944.727.420)
Sub-total	<u>( 74.848.710.025)</u>	<u>4.579.625.977</u>	<u>18.531.120.956</u>	<u>( 88.800.205.004)</u>
<b>Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<u>( 70.036.615.557)</u>	<u>5.289.669.011</u>	<u>( 18.487.099.618)</u>	<u>( 83.234.046.164)</u>
<b>Entitas anak</b>				
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Imbalan kerja	1.035.838.003	194.461.405	( 4.670.764)	812.581.445
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	134.517.656	( 134.517.656)	-	-

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Des 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam		31 Des 2015
		Laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	Pendapatan komprehensif lainnya	
Penyusutan aset tetap	3.452.071.123	2.023.142.441	-	5.475.213.564
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	-	1.231.905.164	-	1.231.905.164
Rugi fiskal	-	5.031.355.044	-	5.031.355.044
Sub-total	4.622.426.782	8.346.346.398	(4.670.764)	12.964.102.416
Liabilitas pajak tangguhan:				
Selisih penilaian kembali aset tetap	(24.588.582.900)	-	(3.915.794.900)	(28.504.377.800)
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(19.966.156.118)	8.346.346.398	3.920.465.664	(15.540.275.384)
Aset pajak tangguhan	-	6.148.525.984	90.414.512	6.238.940.496
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(90.002.771.675)	7.487.489.425	(22.497.979.794)	(105.013.262.044)

Manfaat pajak tangguhan untuk periode 31 Maret 2016 sebesar Rp 2.885.471.007 yang diakui dalam laba rugi.

### 13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 2.898.151.315 dan Rp 1.830.144.547.

### 14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Beban promosi	4.500.000.000	3.600.000.000
Gas, listrik, dan air	1.687.326.394	644.456.084
Royalti	2.301.349.996	-
Bunga	790.881.939	684.321.876
Ongkos angkut	424.148.630	480.652.183
Jasa perantara	1.477.446.373	556.919.653
Asuransi	620.849.002	573.045.897
Biaya audit	127.500.000	248.000.000
Gaji	163.350.000	21.202.395
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	4.427.821.035	1.821.206.813
<b>T o t a l</b>	<b>16.520.673.369</b>	<b>8.629.804.901</b>

### 15. LIABILITAS JANGKA PANJANG

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pinjaman		
Bank		
Dalam IDR		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.141.910.000	4.860.660.000
Dalam USD (Catatan 31)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.148.750.000	8.621.875.000
Sub - Total	6.290.660.000	13.482.535.000
Utang sewa pembiayaan		



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	70.422.018.567	73.817.338.982
<b>Total Pinjaman</b>	<u>76.712.678.567</u>	<u>87.299.873.982</u>
<b>Dikurangi bagian jangka pendek</b>		
<b>B a n k</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	( 2.141.910.000 )	( 4.860.660.000 )
<b>Dalam USD (Catatan 31)</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	( 4.148.750.000 )	( 8.621.875.000 )
<b>Sub - Total</b>	<u>( 6.290.660.000 )</u>	<u>( 13.482.535.000 )</u>
<b>Utang sewa pembiayaan</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	( 14.534.974.160 )	( 14.117.670.102 )
<b>Total bagian jangka pendek</b>	<u>( 20.825.634.160 )</u>	<u>( 27.600.205.102 )</u>
<b>Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek :</b>		
<b>B a n k</b>		
<b>Dalam IDR</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
<b>Dalam USD (Catatan 31)</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
<b>Sub - Total</b>	-	-
<b>Utang sewa pembiayaan</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	55.887.044.407	59.699.668.880
<b>B e r s i h</b>	<u>55.887.044.407</u>	<u>59.699.668.880</u>

**PINJAMAN BANK****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**  
**Perusahaan**• **Kredit Investasi 3 - USD**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0251/KI/2011 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 42 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3 sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan *limit* maksimum kredit investasi 3 atau sebesar USD 5.000.000. Pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah sebesar USD 312.500 dan USD 625.000 atau masing-masing setara dengan Rp 4.148.750.000 dan Rp 8.621.875.000.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 312.500 atau sebesar Rp 4.114.687.500.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tahun/ Year	Jumlah angsuran (USD)	Setara (IDR)
2016	312.500	4.148.750.000
<b>T o t a l</b>	312.500	4.148.750.000
Dikurangi dengan bagian jangka pendek	( 312.500)	( 4.148.750.000)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	-

• **Kredit Investasi 3 - IDR**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan dalam akta Notaris No. 43 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi plant 3. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi ini sebesar Rp 42.923.160.000.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 2.141.910.000 dan Rp 4.860.660.000.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar Rp 2.718.750.000.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Angsuran (IDR)
2016	2.141.910.000
<b>T o t a l</b>	2.141.910.000
Dikurangi dengan bagian jangka pendek	( 2.141.910.000)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	-

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/*cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh agunan *Fixed Asset* dan *Non-Fixed Asset* fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (Catatan 10).

**Entitas anak**

**Utang Sewa Pembiayaan**

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)**

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-001 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 47.387.245.666 dan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period.

Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)</u>
2016	8.951.958.378

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2017	11.935.944.504
2018	11.935.944.504
2019	11.935.944.504
2020	<u>3.978.648.168</u>
<b>Sub-total</b>	48.738.440.058
<b>Bunga</b>	( <u>10.572.579.757</u> )
<b>T o t a l</b>	39.497.912.414
<b>Dikurangi dengan bagian jangka pendek</b>	( <u>9.240.527.644</u> )
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	<u>31.323.268.476</u>

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-002 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 37.086.251.326 dan tingkat bunga sebesar 10,875% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period.

Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)</u>
2016	7.059.374.760
2017	9.412.499.681
2018	9.412.499.681
2019	9.412.499.681
2020	<u>3.137.499.938</u>
<b>Sub-total</b>	38.434.373.739
<b>Bunga</b>	( <u>7.510.267.586</u> )
<b>T o t a l</b>	30.924.106.153
<b>Dikurangi dengan bagian jangka pendek</b>	( <u>6.360.330.222</u> )
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	<u>24.563.775.931</u>

## 16. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia, sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Jumlah karyawan	1.563	1.563
Tingkat pertumbuhan gaji	8,0 %	8,00%
Tingkat suku bunga	8,5 %	9,00%
Umur pensiun	55	55

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Beban jasa kini	691.503.460	1.911.325.840
Beban bunga	629.048.110	1.738.698.324
<b>T o t a l</b>	<u>1.320.551.570</u>	<u>3.650.024.164</u>

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	157.402.298

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Nilai kini liabilitas	26.155.574.695	25.169.644.125

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Liabilitas pada awal tahun	25.169.644.125	22.236.731.624
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	( 334.621.000)	( 874.513.961)
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	1.320.551.570	3.650.024.164
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	-	157.402.298
<b>Liabilitas pada akhir periode</b>	<u>26.155.574.695</u>	<u>25.169.644.125</u>

## 17. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

<u>31 Maret 2016</u>	<u>Jumlah saham yang beredar</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Indoprime Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Bob Budiono (Direktur)	173.102	0,03	173.102.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>75.183.069</u>	<u>11,45</u>	<u>75.183.069.000</u>
<b>T o t a l</b>	<u>656.249.710</u>	<u>100,00</u>	<u>656.249.710.000</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31 Desember 2015	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<b><u>Pemegang Saham</u></b>			
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Bob Budiono (Direktur)	173.102	0,03	173.102.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>75.183.069</u>	<u>11,45</u>	<u>75.183.069.000</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>656.249.710</u></b>	<b><u>100,00</u></b>	<b><u>656.249.710.000</u></b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah di aktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 11 Juni 2014 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 131.250.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Rasio pembagian saham bonus adalah 4 saham lama akan memperoleh 1 saham baru yang akan dibulatkan ke bawah, berdasarkan daftar pemegang saham pada tanggal 7 Juli 2014 dan telah didistribusikan pada tanggal 22 Juli 2014.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan tidak langsung.

#### 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan PUT 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal mutasi	20.732.120.048	20.732.120.048
	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>20.732.120.048</u></b>	<b><u>20.732.120.048</u></b>

#### 19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sejumlah Rp 12.344.339.470 dan Rp 10.570.356.282, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan bagian pemegang saham minoritas.

Mutasi saldo kepentingan non-pengendali 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b><u>PT Indra Putra Mega</u></b>		
Persentase kepemilikan	<u>3,50 %</u>	<u>3,50 %</u>
<b><u>Tn. Rendra Suman</u></b>		
Persentase kepemilikan	<u>1,00 %</u>	<u>1,00 %</u>
<b><u>Tn. Wiranto Nurhadi</u></b>		

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Persentase kepemilikan	0,10 %	0,10 %
Saldo awal	12.277.141.880	10.558.135.200
Bagian atas laba entitas anak	67.197.590	990.418.812
Selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak (IBPM)		717.826.307
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak - imbalan kerja	-	10.761.561
Saldo akhir	12.344.339.470	12.277.141.880

## 20. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45 tanggal 17 Juni 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp 55 per saham atau secara total sejumlah Rp 36.093.734.050 yang berasal dari laba tahun 2014. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 15 Juli 2015.

Utang dividen pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebesar Rp 435.227.495 dan Rp 435.227.495, merupakan dividen yang tidak diambil.

## 21. PENJUALAN BERSIH

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
<b>Pihak ketiga</b>		
Spring	432.569.526.148	416.579.345.458
Flat bars	-	-
Sub-total	432.569.526.148	416.579.345.458
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>		
Pegas daun	8.334.766.667	9.337.719.640
Flat bars	-	-
Sub-total	8.334.766.667	9.337.719.640
<b>T o t a l</b>	440.904.292.815	425.917.065.098

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada periode 31 Maret 2016 dan 2015:

	J u m l a h		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	31 Maret		31 Maret	
	2016	2015	2016	2015
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	69.662.077.578	86.509.695.712	15,80	20,31
Mitsubishi Steel Mfg.Co.Ltd, Japan.	125.618.546.792	105.291.214.930	28,49	24,72

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 1,89% dan 2,19% masing-masing untuk periode 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 29).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
<b>Pemakaian bahan baku</b>		
Saldo awal tahun	209.737.488.838	191.646.858.922
Pembelian	235.273.746.131	355.677.530.322
Saldo akhir periode	( 211.129.406.807 )	( 268.725.213.497 )
Pemakaian bahan baku	<u>233.881.828.162</u>	<u>278.599.175.747</u>
Upah buruh langsung	<u>13.946.859.439</u>	<u>14.704.507.953</u>
<b>Beban tidak langsung</b>		
Bahan baku tak langsung	47.778.246.032	47.720.979.565
Bahan pembantu	3.234.417.822	3.628.082.261
Tenaga kerja tak langsung	7.119.313.064	7.106.602.602
Reparasi dan pemeliharaan	11.270.629.225	12.482.660.187
Beban tak langsung lainnya	24.746.930.307	25.674.443.191
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	<u>23.047.225.861</u>	<u>18.146.299.554</u>
<b>Total beban produksi</b>	<u>117.196.762.311</u>	<u>114.759.067.360</u>
<b>Persediaan dalam proses</b>		
Pada awal tahun	26.486.492.457	25.001.787.380
Pada akhir tahun	( 21.982.729.434 )	( 22.487.102.497 )
<b>Beban pokok produksi</b>	<u>369.529.212.935</u>	<u>410.577.435.943</u>
<b>Persediaan barang jadi</b>		
Pada awal tahun	214.234.326.244	183.720.816.848
Pembelian barang dagangan	0	593.273.400
Pada akhir tahun	( 207.450.622.032 )	( 219.210.999.210 )
<b>T o t a l</b>	<u>376.312.917.147</u>	<u>375.680.526.981</u>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah	
	31 Maret		penjualan konsolidasian (%)	
	2016	2015	2016	2015
Mitsubishi Steel Manufacturing Co. Ltd	61.501.951.651	96.736.898.824	13,95	22,71
Eco Tropical Resources	100.441.307.620	170.685.420.808	22,78	40,07
Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar	11,09% dan 16,10% untuk masing-masing periode			
31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 29).				

**23. BEBAN USAHA**

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
<b>Beban Penjualan</b>		
Penjualan dan pengiriman	9.125.944.547	9.073.900.550
Pemasaran dan promosi	2.938.846.744	4.495.079.914
Gaji dan upah	2.527.194.107	2.441.177.616
Royalti	2.292.995.515	683.859.552
Perjalanan dinas	377.461.051	789.659.648
Jamuan	186.227.979	165.790.847
Administrasi kantor	598.430.114	554.283.463
Beban kendaraan	80.878.101	127.817.102
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>335.144.870</u>	<u>199.672.830</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>T o t a l</b>	<u>18.463.123.028</u>	<u>18.531.241.522</u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji direksi/staf	13.868.720.847	13.474.225.088
Penyusutan aset tetap (Catatan 8,9)	1.700.105.332	1.234.299.088
Administrasi kantor	1.224.429.558	2.234.643.281
Imbalan kerja (Catatan 19)	1.320.551.570	816.498.459
Beban kendaraan	341.139.536	261.976.327
Pelatihan	124.211.649	228.778.213
Pemeliharaan gedung dan peralatan	169.583.096	285.051.556
Beban konsumsi	181.771.924	189.715.708
Konsultan dan notaris	322.760.650	362.004.245
Perjalanan dinas	115.146.879	111.915.493
Listrik dan air	103.682.129	130.641.134
Sumbangan	251.442.500	28.350.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	374.456.039	269.242.170
<b>T o t a l</b>	<u>20.098.001.709</u>	<u>19.627.340.762</u>

#### 24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>		
Pendapatan penjualan lainnya	4.729.984.804	896.344.636
Laba selisih kurs	617.117.225	398.553.019
Pendapatan sewa	545.647.752	247.500.003
Pendapatan pemulihan piutang	-	139.480.902
Lainnya	1.074.439.435	705.577.892
<b>T o t a l</b>	<u>6.967.189.216</u>	<u>2.387.456.452</u>
<b>Beban Operasi Lainnya</b>		
Rugi selisih kurs	6.726.017.615	867.378.258
Beban pajak	162.365.027	1.149.712.188
Beban penyelenggaraan ekuitas	176.750.000	287.500.000
Beban administrasi bank	133.321.912	73.929.797
Lainnya	40.465.055	165.486.046
<b>T o t a l</b>	<u>7.238.919.609</u>	<u>2.544.006.289</u>

#### 25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Pendapatan bunga	6.482.192	51.249.315
Pendapatan jasa giro	97.338.397	132.205.554
Pendapatan bunga amortisasi	38.767.245	-
<b>T o t a l</b>	<u>142.587.834</u>	<u>183.454.869</u>



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Beban Keuangan**

Beban bunga atas pinjaman bank	7.212.780.135	7.864.981.160
Beban bunga atas pinjaman lainnya	1.946.752.436	787.279
Beban provisi	22.412.374	22.139.007
<b>T o t a l</b>	<b>9.181.944.945</b>	<b>7.887.907.446</b>

**26. LABA BERSIH PER SAHAM**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>13.455.851.427</u>	<u>2.563.956.474</u>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>656.249.710</u>	<u>656.249.710</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>20,50</u>	<u>3,91</u>
Laba bersih per saham dilusian	<u>20,50</u>	<u>3,91</u>

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, uang muka pelanggan, utang kepada pihak berelasi, jaminan distributor, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank yang termasuk utang bank jangka pendek dan panjang.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Perusahaan:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>A S E T</b>	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	60.465.713.943	83.992.495.928
Piutang usaha	321.747.987.797	311.321.676.826
Piutang non-usaha-pihak berelasi	110.818.569	90.507.862
Aset keuangan lancar lainnya	3.109.259.312	2.316.660.267
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.840.071.068	3.788.499.746
<b>T o t a l</b>	<u>388.273.850.689</u>	<u>401.509.840.629</u>

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas liabilitas keuangan Perusahaan:

<b>LIABILITAS</b>	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	216.000.000.000	238.500.000.000
Utang usaha	149.988.416.269	154.562.296.920
Liabilitas keuangan lancar lainnya	36.008.944	7.797.943.722
Utang dividen	435.227.495	435.227.495
Beban masih harus dibayar	16.520.673.369	8.629.804.901
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	20.825.634.160	27.600.205.102
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	55.887.044.407	59.699.668.880
<b>T o t a l</b>	<u>459.693.004.644</u>	<u>497.225.147.020</u>

## 28. INFORMASI SEGMENT

### a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret 2016</u>	<u>Industri Spare Part</u>	<u>Industri Rolling Mill</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
<b><u>Pendapatan</u></b>				
Penjualan ekstern	440.904.292.815	-	-	440.904.292.815
Penjualan antar segmen	102.355.381.931	118.868.208.802	( 221.223.590.733)	-
Jumlah Pendapatan	543.259.674.746	118.868.208.802	( 221.223.590.733)	440.904.292.815
<b><u>Hasil</u></b>				
Hasil segmen/laba	21.839.148.818	4.689.190.311	( 769.818.590)	25.758.520.539
Beban keuangan				( 9.181.944.945)
Pendapatan keuangan				142.587.834
Laba sebelum pajak				16.719.163.428
Beban pajak				( 3.196.114.411)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				13.523.049.017
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				( 67.197.590)
Laba Neto				<u>13.455.851.427</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Aset</u>				
Aset segmen	2.447.867.122.359	481.381.287.258	( 395.921.414.965)	2.533.326.994.652
Jumlah aset yang di konsolidasi	<u>2.447.867.122.359</u>	<u>481.381.287.258</u>	<u>( 395.921.414.965)</u>	<u>2.533.326.994.652</u>
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	755.290.831.552	137.625.283.940	( 292.151.087.845)	600.765.027.647
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>755.290.831.552</u>	<u>137.625.283.940</u>	<u>( 292.151.087.845)</u>	<u>600.765.027.647</u>
Pengeluaran modal	4.893.724.544	571.725.089	-	5.465.449.633
Penyusutan dan amortisasi	21.529.371.470	3.269.743.179	-	24.799.114.649
	<u>31 Maret 2015</u>	<u>Industri Spare Part</u>	<u>Industri Rolling Mill</u>	<u>Eliminasi</u>
				<u>Konsolidasian</u>
<u>Pendapatan</u>				
Penjualan ekstern	425.912.030.098	-	-	425.912.030.098
Penjualan antar segmen	64.670.899.439	133.897.507.771	( 198.568.407.210)	-
Jumlah Pendapatan	<u>490.582.929.537</u>	<u>133.897.507.771</u>	<u>( 198.568.407.210)</u>	<u>425.912.030.098</u>
<u>Hasil</u>				
Hasil segmen/laba	( 4.007.043.925)	15.933.484.921	( 5.035.000)	11.921.405.996
Beban keuangan				( 7.887.907.446)
Pendapatan keuangan				183.454.869
Laba sebelum pajak				<u>4.216.953.419</u>
Beban pajak				( 1.282.682.493)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				2.934.270.926
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				( 370.314.452)
Laba Neto				<u>2.563.956.474</u>
	<u>31 Desember 2015</u>	<u>Industri Spare Part</u>	<u>Industri Rolling Mill</u>	<u>Eliminasi</u>
				<u>Konsolidasian</u>
<u>Aset</u>				
Aset segmen	2.445.798.263.415	510.229.451.643	( 402.099.368.839)	2.553.928.346.219
Jumlah aset yang di konsolidasi	<u>2.445.798.263.415</u>	<u>510.229.451.643</u>	<u>( 402.099.368.839)</u>	<u>2.553.928.346.219</u>
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	765.591.344.156	168.396.944.382	( 299.098.860.307)	634.889.428.231
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>765.591.344.156</u>	<u>168.396.944.382</u>	<u>( 299.098.860.307)</u>	<u>634.889.428.231</u>
Pengeluaran modal	158.083.314.371	7.634.492.411	-	165.717.806.782
Penyusutan dan amortisasi	74.852.906.320	11.807.051.490	-	86.659.957.810

**b. Geografis**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Ekspor	177.309.118.582	148.384.299.480
Domestik	484.818.764.966	476.096.137.828
Antar Segmen	( 221.223.590.733)	( 198.563.372.210)
<b>T o t a l</b>	<u>440.904.292.815</u>	<u>425.917.065.098</u>

**29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pihak yang berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi			
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Utama	-			
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk	Penjualan, Pendapatan sewa			
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Uang Muka Pembelian, Pembelian			
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Penjualan, Pembelian			
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali	-			
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian, Piutang Usaha, Penjualan			
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	Penjualan			
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali	Utang Usaha, Pembelian			
PT Indra Eramulti Logam Industri	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	Pendapatan sewa			
PT Indra Putra Mega	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	-			
PT Jatim Taman Steel	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	Penjualan, Pembelian, Piutang Usaha, Utang Usaha			
PT Surganya Motor Indonesia	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	Pendapatan sewa			
		<b>Jumlah</b>		<b>Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)</b>	
		<b>31 Maret 2016</b>	<b>31 Des 2015</b>	<b>31 Maret 2016</b>	<b>31 Des 2015</b>
<b>Aset Lancar</b>					
<b>Piutang Usaha (Catatan 5)</b>					
PT Dirgaputra Eka Pratama		11.986.474.092	13.045.507.655	0,47	0,51
PT Indoprima Gemilang Engineering		2.321.904.640	2.854.992.415	0,09	0,11
PT MK Prima Indonesia		31.988.440	16.731.000	0,00	0,00
Sub - total		<u>14.340.367.172</u>	<u>15.917.231.070</u>	<u>0,56</u>	<u>0,62</u>
<b>Piutang non-usaha</b>					
PT Indra Eramulti Logam Industri		97.715.713	80.999.978	0,00	0,00
PT MK Prima Indonesia		13.102.856	9.507.884	0,00	0,00
		<u>110.818.569</u>	<u>90.507.862</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>
<b>T o t a l</b>		<u>14.451.185.741</u>	<u>16.007.738.932</u>	<u>0,56</u>	<u>0,62</u>
<b>Pembelian aset tetap (Catatan 8)</b>					
PT Indoprima Gemilang Engineering		-	3.196.468.280	-	0,13
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					
<b>Utang Usaha</b>					
PT Jatim Taman Steel		10.127.722.520	25.698.597.969	1,68	4,03
PT Indoprima Gemilang Engineering		4.330.314.406	5.514.261.258	0,72	0,87
PT Toshin Prima Fine Blanking		158.794.272	153.054.720	0,03	0,02
PT Indoprima Gemilang		28.800	-	0,00	-
PT Dirgaputra Eka Pratama		1.031.403	-	0,00	-
<b>T o t a l</b>		<u>14.617.891.401</u>	<u>31.365.913.947</u>	<u>2,43</u>	<u>4,92</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	31 Maret 2016	31 Maret 2015	31 Maret 2016	31 Maret 2015
<b>Penjualan</b>				
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	2.819.083.031	-	0,66
PT MK Prima Indonesia	60.695.000	65.341.000	0,01	0,01
PT Dirgaputra Eka Pratama	8.274.071.667	6.453.295.609	1,88	1,52
<b>T o t a l</b>	<b>8.334.766.667</b>	<b>9.337.719.640</b>	<b>1,89</b>	<b>2,19</b>
<b>Pembelian</b>				
PT Indoprima Gemilang Engineering	8.063.763.016	6.997.352.818	1,82	1,64
PT Jatim Taman Steel	40.638.113.131	61.578.012.934	9,22	14,46
PT Toshin Prima Fine Blanking	207.508.440	-	0,05	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	937.637	563.636	0,00	0,00
<b>T o t a l</b>	<b>48.910.322.224</b>	<b>68.575.929.388</b>	<b>11,09</b>	<b>16,10</b>
<b>Pendapatan sewa</b>				
PT Indoprima Gemilang	118.750.000	118.750.000	0,03	0,03
PT MK Prima Indonesia	86.875.002	56.250.000	0,02	0,01
PT Indra Eramulti Logam Industri	57.500.000	57.500.000	0,01	0,01
PT Jatim Taman Steel	267.522.750	-	0,06	-
PT Surganya Motor Indonesia	5.000.001	5.000.001	0,00	0,00
<b>T o t a l</b>	<b>535.647.753</b>	<b>237.500.001</b>	<b>0,12</b>	<b>0,05</b>

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
<b>Dewan Komisaris</b>		
Imbalan jangka pendek	1.177.964.200	1.077.950.703
<b>Dewan Direksi</b>		
Imbalan jangka pendek	1.857.841.128	1.802.554.168

### 30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

#### Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under lisenice of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semesteran. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*lisenze of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2,5 % dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2015.

- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan bersih. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan perjanjian No. 002/DEP/1/10 tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Dirgaputra Ekapratama, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan tanah dan bangunan yang dapat digunakan untuk kepentingan operasional Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.
- V. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010, yang diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 8 Juli 2013, yang diaktakan dalam akta No. 39 tanggal 8 Juli 2013 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 14 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.
- VI. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/ 2010, yang diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tujuan uncommitted dan advised dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri pegas/spring dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 14 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini
- VII. Berdasarkan perjanjian No. CBC.SBP/1417/2012, tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 300.000. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 8 Juli 2013, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas dari USD 300.000 menjadi USD 500.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 14 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.
- VIII. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 475.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- IX. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 October 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 230.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 October 2033 dan dapat diperpanjang.

**Entitas Anak**

**IBPM**

- I. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Desember 2004 terkait perjanjian kerja sama antara IBPM dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan terkait pemberian technical license dalam bentuk bantuan teknologi yang diperlukan untuk pembuatan Hot Rolled Steel Flat Bars. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektif. Atas perjanjian ini, IBPM diwajibkan untuk membayar royalti terkait dengan Technical Assistance sebesar 10% dari harga jual neto untuk 5 tahun pertama. Pada tanggal 30 November 2014, perjanjian ini telah diperpanjang dengan royalti sebesar 4% dari harga jual neto. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 November 2016.
- II. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2007 entitas anak menunjuk PT MSM Indonesia (MSMI) sebagai agen untuk pembelian barang-barang berupa *billet* untuk *flat bar* kepada entitas anak. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, terhitung efektif sejak perjanjian ini ditanda tangani atau pada 1 Oktober 2007.
- III. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/018/PK-BG/ 2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 214 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas non-cash loan berupa bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.500.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam akta Notaris No. 585 Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan penambahan fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp 3.500.000.000.

Berdasarkan Addendum V tanggal 9 Juli 2015, perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, IBPM belum menggunakan fasilitas ini.

- IV. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/ 2011, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 112 tanggal 8 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas non-cash loan berupa treasury line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri baja, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Berdasarkan Addendum IV tanggal 9 Juli 2015, perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, IBPM belum menggunakan fasilitas ini.

**SIJ**

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 34 tanggal 12 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Aryani, S.H., SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m2. Masa sewa tersebut yaitu 5 tahun terhitung mulai tanggal 25 November 2012 sampai tanggal 25 November 2017, dengan beban sewa sebesar Rp 150.000.000.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 17 Januari 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MSM Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m2. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun dihitung mulai tanggal 20 Januari 2013 sampai tanggal 20 Januari 2015, dengan beban sewa sebesar Rp 65.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Januari 2017 dengan beban sewa sebesar Rp 80.000.000.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 25 Juni 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah dan bangunan seluas 1.190 m2 dengan PT MK Prima Indonesia. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 1 Juli 2013 sampai tanggal 30 Juni 2014, dengan beban sewa sebesar Rp 80.000.000 per tahun. Pada tahun 2014, perjanjian ini telah diperbaharui dimana beban sewa yang harus dibayarkan PT MK Prima Indonesia menjadi sebesar Rp 90.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 30 Juni 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 30 Juni 2016 dengan beban sewa sebesar Rp 95.000.000.
- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun dihitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019, dengan beban sewa sebesar Rp 120.000.000.
- V. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 4 Oktober 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 1.320 m2. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 6 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 5 Oktober 2014 dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Pada tahun 2014, perjanjian ini telah diperbaharui dimana beban sewa yang harus dibayarkan PT MK Prima Indonesia menjadi sebesar Rp 90.000.000 per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 5 Oktober 2016 dengan beban sewa sebesar Rp 95.000.000.
- VI. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 4 Oktober 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m2. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 18 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2014 dengan beban sewa sebesar Rp 40.000.000 per tahun. Pada tahun 2014, perjanjian ini telah diperbaharui dimana beban sewa yang harus dibayarkan PT MK Prima Indonesia menjadi sebesar Rp 45.000.000 per tahun. Perjanjian Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Oktober 2016 dengan beban sewa sebesar Rp 47.500.000.

---

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

USD	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Valas	Setara (Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
<b>A s e t</b>				
Kas dan setara kas	2.746.929,01	36.468.229.537	3.515.967,29	48.502.768.765
Piutang usaha	5.065.272,01	67.246.551.205	4.372.362,58	60.316.741.791
Total Aset	<u>7.812.201,02</u>	<u>103.714.780.742</u>	<u>7.888.329,87</u>	<u>108.819.510.556</u>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 1.135.699,72)	( 15.077.549.483)	( 86.289,24)	( 1.190.360.065)
Beban masih harus dibayar	( 507,81)	( 6.741.686)	( 1.015,63)	( 14.010.616)
Pinjaman bank jangka panjang	( 312.500,00)	( 4.148.750.000)	( 625.000,00)	( 8.621.875.000)
Total Liabilitas	<u>( 1.448.707,53)</u>	<u>( 19.233.041.169)</u>	<u>( 712.304,87)</u>	<u>( 9.826.245.681)</u>
Liabilitas Bersih	<u>6.363.493,49</u>	<u>84.481.739.573</u>	<u>7.176.025,00</u>	<u>98.993.264.875</u>



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

JPY	31 Maret 2015		31 Desember 2015	
	Valas	Setara (Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
<b>A s e t</b>				
Kas dan setara kas	80.427.264,01	9.504.894.061	158.213.759,84	18.118.639.777
Piutang usaha	213.062.363,20	25.179.710.083	212.162.714,35	24.296.874.047
<b>Total Aset</b>	<b>293.489.627,21</b>	<b>34.684.604.144</b>	<b>370.376.474,19</b>	<b>42.415.513.824</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	( 799.967.062,60 )	( 94.540.107.458 )	( 881.508.412,57 )	( 100.950.343.407 )
Beban masih harus dibayar	( 6.000.000,00 )	( 709.080.000 )	( - )	( - )
<b>Total Liabilitas</b>	<b>( 805.967.062,60 )</b>	<b>( 95.249.187.458 )</b>	<b>( 881.508.412,57 )</b>	<b>( 100.950.343.407 )</b>
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>( 512.477.435,39 )</b>	<b>( 60.564.583.314 )</b>	<b>( 511.131.938,38 )</b>	<b>( 58.534.829.583 )</b>

### 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

#### a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam USD dan JPY (terhadap IDR), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2016 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

	<u>Peningkatan (penurunan)</u>
<b><u>Menguat 5%</u></b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	( 1.195.857.813 )
Ekuitas	( 1.195.857.813 )
<b><u>Melemah 5%</u></b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.195.857.813
Ekuitas	1.195.857.813

#### b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2016, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days	
<b>31 Maret 2016</b>					
<b>Pinjaman dan piutang:</b>					
Bank dan setara kas	60.465.713.943	-	-	-	60.465.713.943
Piutang usaha*	259.462.419.005	40.754.706.790	11.797.256.594	9.733.605.408	321.747.987.797
Piutang non-usaha - pihak berelasi	110.818.569	-	-	-	110.818.569
Aset keuangan lancar lainnya	3.109.259.312	-	-	-	3.109.259.312
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.840.071.068	-	-	-	2.840.071.068
<b>Total</b>	<b>323.148.210.829</b>	<b>40.754.706.790</b>	<b>11.797.256.594</b>	<b>9.733.605.408</b>	<b>388.273.850.689</b>
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days	
<b>31 Desember 2015</b>					
<b>Pinjaman dan piutang:</b>					
Bank dan setara kas	83.345.909.356	-	-	-	83.345.909.356
Piutang usaha*	259.498.982.273	41.796.139.846	8.243.709.868	1.782.844.839	311.321.676.826
Piutang non-usaha - pihak berelasi	90.507.862	-	-	-	90.507.862
Aset keuangan lancar lainnya	2.316.660.267	-	-	-	2.316.660.267
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.788.499.746	-	-	-	3.788.499.746
<b>Total</b>	<b>349.040.559.504</b>	<b>41.796.139.846</b>	<b>8.243.709.868</b>	<b>1.782.844.839</b>	<b>400.863.254.057</b>

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan. Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>31 Maret 2016</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>	<u>T o t a l</u>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			
Pinjaman bank jangka pendek	216.000.000.000	-	216.000.000.000
Utang usaha	149.988.416.269	-	149.988.416.269
Liabilitas keuangan lancar lainnya	36.008.944	-	36.008.944
Utang dividen	435.227.495	-	435.227.495
Beban masih harus dibayar	16.520.673.369	-	16.520.673.369
Pinjaman jangka panjang	<u>20.825.634.160</u>	<u>55.887.044.407</u>	<u>76.712.678.567</u>
<b>T o t a l</b>	<u>403.805.960.237</u>	<u>55.887.044.407</u>	<u>459.693.004.644</u>
<u>31 Desember 2015</u>	<u>Permintaan segera atau antara satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>	<u>T o t a l</u>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			
Pinjaman bank jangka pendek	238.500.000.000	-	238.500.000.000
Utang usaha	154.562.296.920	-	154.562.296.920
Liabilitas keuangan lancar lainnya	7.797.943.722	-	7.797.943.722
Utang dividen	435.227.495	-	435.227.495
Beban masih harus dibayar	8.629.804.901	-	8.629.804.901
Pinjaman jangka panjang	<u>27.600.205.102</u>	<u>59.699.668.880</u>	<u>87.299.873.982</u>
<b>T o t a l</b>	<u>437.525.478.140</u>	<u>59.699.668.880</u>	<u>497.225.147.020</u>

d. **Manajemen Permodalan**

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi penggunaannya.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pinjaman bank jangka pendek	216.000.000.000	238.500.000.000
Pinjaman jangka panjang	<u>76.712.678.567</u>	<u>87.299.873.982</u>
<b>Total Pinjaman</b>	292.712.678.567	325.799.873.982
Kas dan setara kas	( <u>60.465.713.943</u> )	( <u>83.992.495.928</u> )
<b>Pinjaman, Neto</b>	<u>232.246.964.624</u>	<u>241.807.378.054</u>
Ekuitas	<u>1.932.561.967.005</u>	<u>1.919.038.917.988</u>
<b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	<u>12,02%</u>	<u>12,60%</u>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 29 April 2016.